

RÉNGGÉH-RÉNGGÉH, KAJIAN KARYA REINTERPRETASI DARI LAGU TEGALAN

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh :

Rieke Dwiki Febianto

18111110

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA
2023**

RÉNGGÉH-RÉNGGÉH, KAJIAN KARYA REINTERPRETASI DARI LAGU TEGALAN

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Progam Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh :

Rieke Dwiki Febianto

18111110

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
SURAKARTA**

2023

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Seni Komposisi

RÉNGGÉH - RÉNGGÉH, SEBUAH KARYA REINTERPRETASI DARI

LAGU TEGALAN

Yang disusun oleh

Rieke Dwiki Febiyanto

NIM 18111110

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir karya seni

Surakarta, 27 Januari 2023

Pembimbing,



Darno, S.Sen, M.Sn.

NIP. 196602051992031001

PENGESAHAN
Skripsi Karya Seni Komposisi

**RÉNGGÉH - RÉNGGÉH, SEBUAH KARYA REINTERPRETASI DARI
LAGU TEGALAN**

yang diajukan oleh :

Rieke Dwiki Febiyanto
NIM 18111110

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 27 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Siswati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199101192018032001

Penguji Utama,



Dr. Peni Candra Rini, M.Sn.
NIP. 198308222008122003

Pembimbing

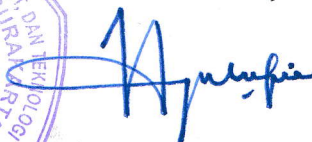


Darno, S.Sen, M.Sn.
NIP. 196602051992031001

Skripsi karya seni ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 20 Februari 2023

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO

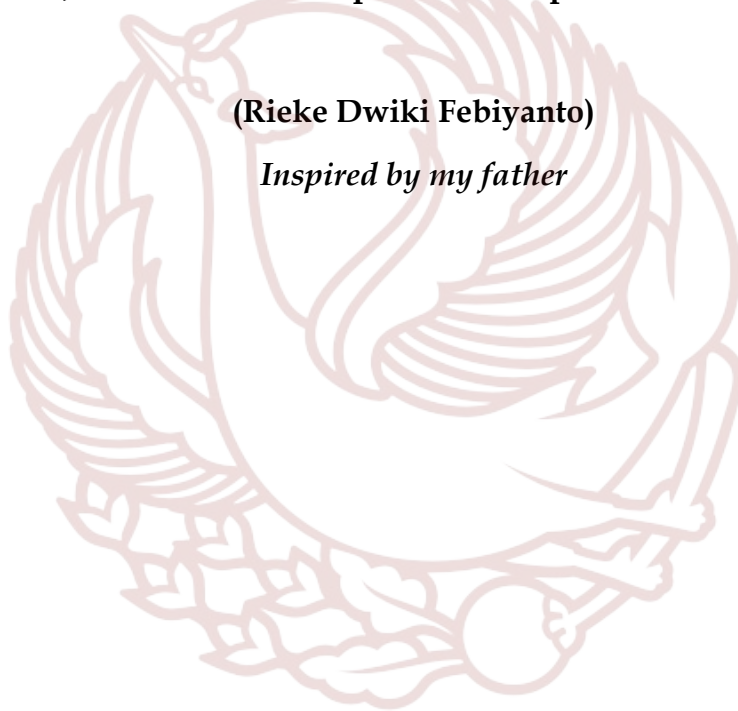
“Latihan adalah sebuah Pementasan, dan Pementasan adalah Latihan terakhir”

(Ki Enthus Susmono)

“Berusahalah semaksimal mungkin selagi masih mendapatkan kesempatan, masalah hasil kita pasrahkan kepada tuhan sang pencipta”

(Rieke Dwiki Febiyanto)

Inspired by my father

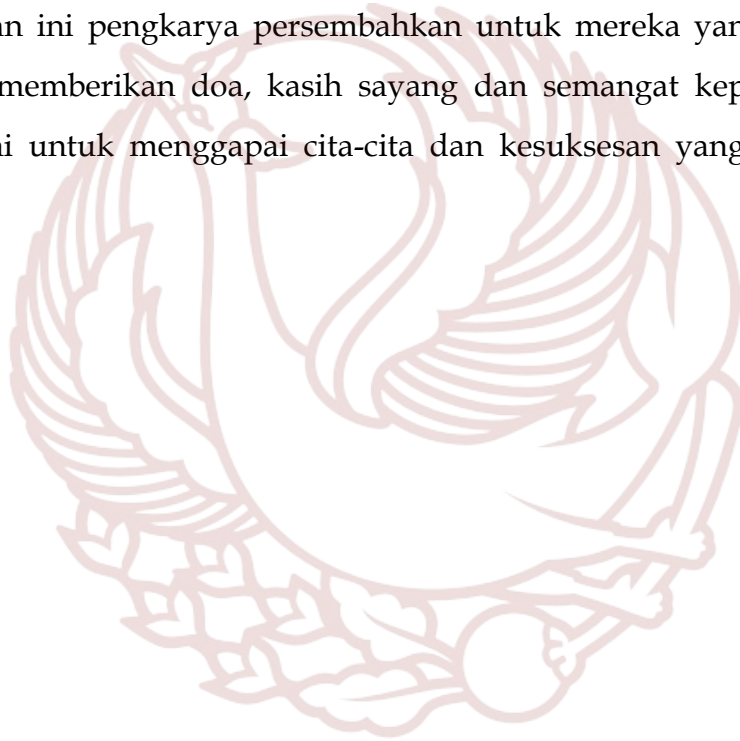


Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayahanda Almarhum Takhri
- Ibunda Ike Ciptaningrum
 - Ibunda Puji Rahayu
 - Tersayang Mia Camilia
- Para guru dan mahaguru yang telah membekali ilmu
 - Almamaterku ISI Surakarta

PERSEMBAHAN

Karya komposisi ini pengkarya tujukan kepada Almarhum Ayah pengkarya Takhri, ibu kandung pengkarya Ike Ciptaningrum, dan ibu sambung Puji Rahayu yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini sehingga pengkarya dapat menempuh perkuliahan dan mampu menyelesaikan studi dengan lancar. Dari hati yang terdalam, seluruh kesuksesan ini pengkarya persembahkan untuk mereka yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang dan semangat kepada pengkarya selama ini untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan yang terbaik dalam hidup.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rieke Dwiki Febiyanto
NIM : 18111110
Tempat, Tgl. Lahir : Pemalang, 02 Februari 2000
Alamat Rumah : Jl. Gunung Gede, Cokrah RT 04/RW 06
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Rénggéh-Rénggéh, Sebuah Karya Reinterpretasi Dari Lagu Tegalan*” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri. Saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 27 Januari 2023

Penulis,



Rieke Dwiki Febiyanto

ABSTRACT

The Composition music entitled “Rénggéh-rénggéh” is a reinterpretation of the Tegal style song entitled *Menjangan Rénggéh-Rénggéh*. In the reinterpretation process, composer uses the concept of attitude to musical instruments by I Wayan Sadra, as well as the concept *garap* by Rahayu Supanggah. In the process of orientation and observation, the concept of *Menjangan Rénggéh-Rénggéh* is also thoroughly studied, so that various possibilities for work and musical elements can be found which can be processed at the exploration phase. “Rénggéh-rénggéh” was divided into three parts: (1) Desire; (2) Challenge; and (3) Settlement.

The background of this music work was the artist's interest in bringing up *Menjangan Rénggéh-Rénggéh* which is rarely found in the Pantura Coastal area. *Menjangan Rénggéh-Rénggéh* becomes the main idea in the artist's reinterpetative exploration process.

The results of this work then described in detail, starting from the creation process: The Preparation Part and the Cultivation Part, then the description of the presentation is notated using the *kepatihan* notation system, and the last part is the work which is critically reviewed by the composer.

Kata Kunci: *Rénggéh-rénggéh*, reinterpretation, Tegal style Song.

ABSTRAK

Karya musik komposisi yang berjudul “Rénggéh-rénggéh” adalah karya reinterpretasi dari lagu gaya Tegalan berjudul *Menjangan Rénggéh-Rénggéh*. Pada proses reinterpretasi, dilakukan pendekatan dengan menggunakan konsep pemikiran oleh I Wayan Sadra, juga konsep *garap* oleh Rahayu Supanggah. Pada proses orientasi dan observasi, konsep *Menjangan Rénggéh-Rénggéh* juga didalami secara menyeluruh, sehingga dapat ditemukan berbagai kemungkinan *garap* dan unsur musikal yang dapat diolah pada tahap eksplorasi. Karya disusun menjadi tiga bagian: (1) Keinginan; (2) Rintangan; dan (3) Penyelesaian.

Penciptaan karya musik ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan pengkarya untuk mengangkat *Menjangan Rénggéh-Rénggéh* sebuah musik tradisi yang berasal dari kesenian terbang *sarakalan* yang telah jarang dijumpai di daerah Pesisir Pantura. *Menjangan Rénggéh-Rénggéh* menjadi ide utama dalam proses eksplorasi reinterpetatif pengkarya.

Hasil dari karya ini kemudian diuraikan secara detail ke dalam penelitian ini, mulai dari proses penciptaan: Tahap Persiapan, dan Tahap Penggarapan, kemudian deskripsi sajian yang dinotasikan dengan menggunakan sistem notasi *kepatihan* dan bagian terakhir adalah hasil karya yang ditinjau ulang secara kritis oleh pengkarya.

Kata Kunci: *Rénggéh-rénggéh*, reinterpretasi, Lagu Tegalan.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur pengkarya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya pengkarya bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rénggéh-Rénggéh, Sebuah Karya Reinterpretasi Dari Lagu Tegalan”. Tidak lupa sholawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Almarhum Ayah penulis Takhri, ibu kandung penulis Ike Ciptaningrum, dan ibu sambung Puji Rahayu yang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis dapat menempuh perkuliahan dan mampu menyelesaikan studi dengan lancar, tidak lupa juga kedua adik penulis Rieke Arief Tri Raharjo dan Rieke Caturini Hapsari yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi penulis di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn., beserta staf akademik fakultas yang telah menyetujui dan memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menempuh segala prosedur birokrasi.

Darno, S.Sen., M.Sn. selaku pembimbing tugas akhir dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulisan, serta selalu memberi dukungan penuh dan sabar.

Dr. Peni Candra Rini, M.Sn. selaku pembimbing dalam pembuatan karya “Rénggéh-Rénggéh” dan juga memberi fasilitasi dalam proses rekaman pembuatan karya juga, dan juga telah banyak membantu dalam terselesaikannya karya. Serta Suryadi Nugroho (Plenthé) selaku penasehat dalam pembuatan karya, dan selalu memberikan informasi berbagai hal yang bersangkutan dengan karya “Rénggéh-Rénggéh”

Pendukung sajian karya komposisi “Rénggéh-Rénggéh”, atas dukungan, sumbangan tenaga, pikiran dan waktu untuk berproses selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi karya seni ini masih jauh dari kata

Penulis mengucapkan syukur telah menyelesaikan skripsi meskipun masih banyak kekurangan dan belum sempurna, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk tulisan ini. Semoga bermanfaat dan dapat menambah informasi untuk pembaca.

Surakarta, 20 Januari 2023

Rieke Dwiki Febiyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
CATATAN UNTUK MEMBACA	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	6
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Tinjauan Sumber	8
E. Landasan Konseptual	12
F. Metode Kekaryaan	14
a. Studi Pustaka	14
b. Observasi	16
c. Teknik Analisis Data	18
d. Wawancara	20
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II	23
PROSES PENCIPTAAN KARYA	23
A. Tahap Persiapan	23

1. Orientasi	23
2. Observasi	25
3. Eksplorasi	27
B. Tahap Penggarapan	34
1. Perumusan Ide	36
2. Pemilihan Instrumen	37
3. Penyusunan Karya	49
BAB III	57
DESKRIPSI KARYA	57
A. Notasi Karya <i>Rénggéh - Rénggéh</i>	58
B. Tata Panggung	74
BAB IV	75
REFLEKSI KEKAYAAN	75
A. Analisis Kritik	75
B. Hambatan dan Solusi	76
BAB V	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Audio Visual	82
Narasumber	82
Webtografi	83
GLOSARIUM	84
BIODATA MAHASISWA	86
DAFTAR PENDUKUNG KARYA	87
LAMPIRAN FOTO PROSES LATIHAN	88
LAMPIRAN FOTO REKAMAN UJIAN	89
LAMPIRAN FOTO BERSAMA PENDUKUNG KARYA	91

CATATAN UNTUK MEMBACA

Titilaras dalam penulisan ini terutama mentranskrip musik yang digunakan sistem catatan notasi berupa titilaras kepatihan (jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang digunakan kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan system, notasi, simbol akan mempermudah para pembaca dalam memahami tulisan ini.

Notasi Kepatihan :

Pelag: 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇

Keterangan:

- Untuk notasi yang bertitik bawah adalah nada rendah
- Untuk notasi tanpa titik adalah nada sedang
- Untuk notasi yang bertitik atas adalah nada tinggi

~
• : Simbol instrumen *kempul*

^
• : Simbol instrumen *kenong*

○ : *Gong*

|| : *Tanda ulang*

b "dhah"

t "tak"

k "ket"

- ρ "thung"
ℓ "lung"
◦ "tong"
d "dhah"
— : Tanda harga nada
|| : Tanda Pengulangan
\
/ : Tanda instrumen *rebab kosokan mundur*
/ : Tanda instrumen *rebab kosokan maju*
♯ : Tanda pola tabuhan *kecer*
♯ ♯ ♯ Petikan musik *kecapi* yang dimainkan dengan cara ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryasa, I WM. 1983. Pengetahuan Karawitan Bali. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Asmoro, Panji Probo. 2017. Skripsi Karya Seni “*Mladhang*”. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fatimah, Mutiara Dewi. 2014 Skripsi Karya Seni “SINJANG Komposisi Musik” Institute Seni Indonesia Surakarta.
- Faturrahman, Rizki. 2021. Skripsi Karya Seni “NGENDANGAN KETUK TILU”. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Garwa, I Ketut. 2016 Skripsi Karya Seni “Bangsing”. Institute Seni Indonesia Denpasar
- Hastanto, Sri. Konsep Pathêt dalam Karawitan Jawa. Surakarta : Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press. 2009.
- Herdini, Heri. 2012 “Estetika Karawitan Tradisi Sunda”, *Jurnal Seni dan Budaya Panggung*, Vol. 22, No. 3, (Juli-September 2012):225-350.
- Kasrana, Jajang. 2018. Skripsi Karya Seni” TEPAK KENDANG NGANTEUR CARITA WAYANG”. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Mulana, Sofian. 2018. Skripsi Karya Seni “BANGSING DALAM PENYAJIAN SENI TARLING CIREBON”. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Nabilla, Azmi. 2021. Skripsi Karya Seni “HALEUANG JEUNG WIRAHMANA (Penyajian Sekar Kepesindenan dalam Kiliningan)”. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Nurfina, Mela, 2021. Skripsi Karya Seni “NYINDENAN DINA KILININGAN”. Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Purnama, Nanang Dwi. 2017 Skripsi Karya Seni “Kayungyun” Institute Seni Indonesia Surakarta.

- Rustiana, Redi. 2021. Skripsi Karya Seni "GAMBANG MAPAÉS HALEUANG". Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Sadra, I Wayan. 2005 "Lorong Kecil Menuju Susunan Musik" dalam Buku *Menimbang pendekatan*, Surakarta : Jurusan Karawitan bekerja sama dengan STSI Press.
- Saepudin, Asep. 2013 "Konsep dan Metode Garap dalam Penciptaan *Tepak Kendang*". *Jurnal Seni dan Budaya Panggung*, Vol. 23, No. 1, (Maret 2013): 1-108.
- Satriana, Rasita. 2016. Skripsi Karya Seni "Karawitan Sunda Gaya Mang Koko dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Karawitan Sunda". Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Setiawan, Ari. 2021. Skripsi Karya Seni "NAPAKNA TEPAK KENDANG JAIPONGAN (Penyajian Kendang dalam Jaipongan)". Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Supanggah, Rahayu. *Bothèkan Karawitan II : Garap*. Surakarta: ISI Press, 2007.
- Suryadi, Ahmad. 2021. Skripsi Karya Seni "NGUNIANG (Penyajian Kendang Dalam Ketuk Tilu)". Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Wicaksono, Bayu Nur. 2019 Skripsi Karya Seni "Komposisi Musik LINDU" Institute Seni Indonesia Surakarta.
- Winahto, Anom Kudho. 2013. Skripsi Penelitian " Perkembangan Gendhing Wayang Golek Cepak di Tegal (1960-2012)". Institut Seni Indonesia Surakarta.

Audio Visual

Agus Budiman, 2021, *Tepak Kendang Kethuk Tilu*, Sanggar Putra Satria Laras.

Ki Enthus Susmono, 2010, *Revitalisasi suluk dan gendhing gaya Tegal*.

Tegal, Sanggar Satria Laras.

Rasita, 1986, *Komposisi Karawitan Sunda Kendang*, ASKI Surakarta.

Redi Rustiana, 2021, *Gambang Mapaes Haeluang*, Institut Seni Indonesia

Bandung.

Narasumber

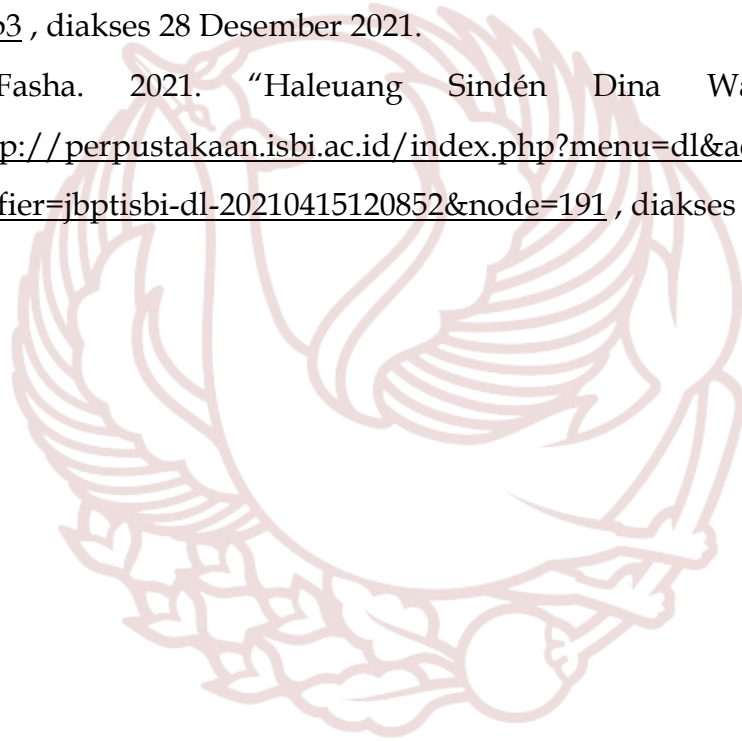
Dakri. (56 tahun), *Seniman*, Desa Widuri, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang.

Suharno. (45 tahun), *Seniman*. Desa Dukuh Salam, Kec. Slawi, Kab. Tegal.

Sunardi. (54 tahun), *Dalang Wayang Golek Cepak Tegal*. Desa Pegiyanten, Kec. Adiwerna, Kab. Tegal.

Webtografi

- Ki Gunawan. 2020. "Pakeliran Wayang Kulit purwa Gagrak Tegalan di Taman Budaya Jawa Tengah", <https://newsreal.id/2019/05/12/pakeliran-gaya-tegal-di-tbs-surakarta/> diakses 2 Januari 2022
- Rasita. 1986. "Komposisi Karawitan Sunda Kendang" <http://repository.isiska.ac.id/231/1/KENDANG%20%28RASITA%29.mp3> , diakses 28 Desember 2021.
- Yunia Fasha. 2021. "Haleuang Sindén Dina Wayang Golek", <http://perpustakaan.isbi.ac.id/index.php?menu=dl&action=detail&identifier=jbptisbi-dl-20210415120852&node=191> , diakses 5 Mei 2021.



GLOSARIUM

- Cakepan* : Lirik atau syair.
- Cengkok* : Kesatuan tabuhan instrumen, termasuk lagu dalam karawitan
- Garap* : Suatu bentuk kreativitas seorang pengrawit dalam menyajikan
- Gadhon* : Istilah sebutan gamelan minimalis atau hanya beberapa instrumen.
- Gatra* : Jumlah baris dalam setiap bait tembang, jumlah sabetan balungan
- Gecul* : Istilah lain dari lucu
- Gembreng* : Nama judul komposisi musik
- Geteran* : Teknik geteran dalam arti pola permainan musik yang cara memukul instrumen dengan satu nada dengan ketukan cepat
- Haeluang* : Nyanyian yang terdengar nyaring
- Imbal* : Memainkan melodi atau ritme secara bergantian.
- Kendhang dumbret* : kendang khas daerah tegal
- Kethuk tilu* : Instrumen yang berisi tiga nada yaitu 1(ji), 6(nem), 3(lu)
- Laras* : Sistem nada dalam karawitan
- Menjangan* : Sebutan hewan rusa
- Mlandhang* : Nama sebuah komposisi musik
- Nyrampat* : Nama sebutan komposisi musik
- Nylekamin* : Nama sebutan komposisi musik

..

- Pelog* : Setelan nada dalam karawitan
- Seleh* : Nada akhir dari gending yang memberikan kesan selesai
- Sekaran* : Pola tabuhan kendang
- Rambahan* : Istilah putaran dalam sajian karawitan
- Rénggéh – Rénggéh* : Bercabang-cabang
- Renggong gunung* : Nama judul komposisi musik
- Rincikan* : Sebutan instrumen gamelan
- Sindhenan* : Olah vokal mengikuti irama musik gamelan dengan Teknik penyuaran yang khas didasarkan pada konsep estetika Jawa.
- Tabuhan* : Permainan instrumen
- Tempo* : Waktu, kecepatan, dalam ukuran langkah tertentu
- Tegalan* : Istilah gaya atau ciri suatu daerah

BIODATA MAHASISWA

Nama : Rieke Dwiki Febiyanto

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 02 Februari 2000

Alamat : Jl. Gunung Gede, Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang,
Kab. Pemalang.

Email : rieke.dwiki@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK BAHARI SIWI : Lulus Tahun 2006

SDN 01 Widuri : Lulus Tahun 2012

SMPN 02 Pemalang : Lulus Tahun 2015

SMKN 08 Surakarta : Lulus Tahun 2018

DAFTAR PENDUKUNG KARYA

NAMA	INSTRUMEN	JURUSAN
RIEKE DWIKI FEBIYANTO	KENDANG	SENI KARAWITAN
RIEKE ARIEF TRI RAHARJO	GENDER, BONANG BARUNG, KETHUK TILU	SENI PEDALANGAN
RISMAWAN	GAMBANG, SARON	SENI KARAWITAN
GILANG ADI	REBAB	SENI KARAWITAN
INTAN SISKA ERLYANA	VOKAL	SENI KARAWITAN
ANDREAN PUTRA PRADANA	DEMUNG DAN SLENTHEM	SENI KARAWITAN
TUNJUNG SAKTI	KECER, KETHUK	SENI KARAWITAN
AJI MULYANA	KECAPI, SULING DAN SARON	SENI KARAWITAN
BUDI SETIAWAN	KEMPUL GONG	SENI KARAWITAN

LAMPIRAN FOTO PROSES LATIHAN



Gambar 1 : Proses Awal (Foto : Rieke Dwiki Febiyanto,2021)



Gambar 2 : Proses sebelum take rekaman (Foto : Rieke Dwiki Febiyanto,2021)

..

LAMPIRAN FOTO REKAMAN UJIAN



Gambar 3 : Pengkarya dan Pendukung menyajikan garap
(Foto : Yoga Pratama,2021)



Gambar 4 : Musisi sedang menyajikan garap
(Foto : Yoga Pratama,2021)



Gambar 5 : Musisi saling berinteraksi dalam karya
(Foto : Yoga Pratama,2021)



Gambar 6 : Pengnyaji sedang memainkan alat kendang
(Foto : Yoga Pratama,2021)

LAMPIRAN FOTO BERSAMA PENDUKUNG KARYA



(Foto : Yoga Pratama,2021)



(Foto : Yoga Pratama,2021)